

# RINGKASAN

## **IDENTIFIKASI BEBERAPA SIFAT KIMIA TANAH GAMBUT PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT SUMBERTAMA NUSAPERTIWI (Fajrin Vanessa Milhardi dibawah bimbingan Dr. Ir. Asmadi Saad, M.Si dan Diah Listyarini, S.P., M.Si., CIIQA.)**

Pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat mendorong alih fungsi lahan, termasuk lahan gambut, menjadi lahan pertanian seperti perkebunan kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan pangan. Lahan gambut yang kaya bahan organik (>18%) berpotensi dimanfaatkan sebagai lahan budidaya, namun memiliki tantangan karena sifat alaminya yang masam, kandungan hara rendah, serta rentan terhadap kerusakan ekosistem jika tidak dikelola dengan tepat. Konversi gambut menjadi perkebunan dapat menimbulkan dampak negatif seperti penurunan kualitas tanah, perubahan pH, berkurangnya kandungan bahan organik, dan peningkatan risiko kebakaran lahan. Di Kabupaten Muaro Jambi, PT Sumbertama Nusapertiwi telah memanfaatkan lahan gambut seluas 7.038,62 ha untuk perkebunan kelapa sawit sejak 2004.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sifat kimia tanah gambut di perkebunan kelapa sawit PT Sumbertama Nusapertiwi. Penelitian ini dilaksanakan di Estate Arang-Arang I, PT Sumbertama Nusapertiwi, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei, dimana penentuan titik sampel dan pengamatan menggunakan metode purposive sampling (pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu). Pengambilan sampel tanah gambut berdasarkan peta satuan lahan homogen yang dapat diwakili dengan satu titik pengamatan sampel tanah gambut. Data pengamatan langsung di lapangan terdiri dari ketebalan gambut, tingkat kematangan gambut, dan tinggi muka air sesaat di lapangan. Sampel tanah yang diambil kemudian di analisis untuk memperoleh nilai pH, N-total, P-total, dan K-total dari tanah lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan jika pH pada lokasi penelitian tergolong masam hingga sangat masam, C-Organik sangat tinggi, kadar abu tergolong sedang hingga sangat tinggi, P-Total tergolong sangat rendah hingga tinggi), dan K-Total tergolong rendah hingga sedang.